



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10391-10400

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Nilai-Nilai Persatuan Yang Terkandung Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia

Juliana Dewi^{1✉}, Wawan Shokib Rondli², Nur Fajrie³

Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen PGSD Universitas Muria Kudus

Email: Julianadewi1701@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai persatuan yang terdapat dalam alur cerita dalam Film Animasi "Adit dan Sopo Jarwo" Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dijalankan adalah analisis wacana. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan dokumentasi. Analisis data melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Persatuan dalam Alur cerita film "Adit dan Sopo Jarwo" menggambarkan nilai-nilai persatuan seperti kebersamaan, kekompakan, menghargai perbedaan, dan menghormatidan menjunjung tinggi nilai persatuan. Dimulai dari persiapan Upacara Kemerdekaan, karakter-karakter bekerja bersama. Meski muncul perbedaan pendapat, mereka mencoba menghormati dan mencari solusi. Tantangan teknis menguji kerjasama, tetapi puncaknya menunjukkan dukungan. Suksesnya upacara membuktikan bahwa nilai persatuan berdampak positif, dan momen akhir menunjukkan kebanggaan dan kesatuan.

Kata Kunci: *Nilai Persatuan, Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the value of unity portrayed in the storyline of the Animated Film "Adit and Sopo Jarwo," specifically in the episode depicting the Indonesian Independence Day ceremony. In this research, the researcher will examine the value of unity reflected in the narrative of the Animated Film "Adit and Sopo Jarwo" Episode of the Indonesian Independence Day ceremony. The indicators of unity value encompass aspects of togetherness, cohesion, appreciation of differences, attitude of respect, and upholding the values of unity. In the effort to shape good character in students, Pancasila embodies values that align with the conscience of the Indonesian nation, as it stems from the national identity. These Pancasila values serve as the foundation and motivation for all virtuous actions in daily life and in the governance of the state. The method employed in this research is a qualitative approach. The type of research conducted is discourse analysis. Data collection is carried out through observation and documentation. Data analysis involves the stages of data reduction, data presentation, and data verification. The research findings show that the Value of Unity in the storyline of the film "Adit and Sopo Jarwo" illustrates unity values such as togetherness, cohesion, appreciation of differences, and respecting shared values. Starting from the preparations for the Independence Day ceremony, the characters work together. Despite differences of opinion arising, they strive to show respect and seek solutions. Technical challenges test cooperation, but the pinnacle demonstrates support. The success of the ceremony proves that unity values have a positive impact, and the final moment portrays pride and unity. Keywords: content; formatting; article.

Keywords : *Unity Value, Adit and Sopo Jarwo Animated Film*

PENDAHULUAN

Indonesia dianggap sebagai negara maju dengan sumber daya manusia yang memadai dan didukung dengan pendidikan untuk mengubah lebih baik pemikiran, tingkah laku dan kualitas generasi bangsa (Rofi'ie, 2017). Pendidikan merupakan hal yang memengaruhi setiap individu untuk membangun akhlak di kehidupan sehari-hari. Dalam penanaman pendidikan terutama pada anak, tidak hanya menstransfer ilmu pengetahuan saja yang dibutuhkan, namun perlu diimbangi dengan pendidikan karakter.

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk sikap yang dapat mengarahkan setiap individu sehingga tidak bertentangan dengan aturan yang berlaku. Pendidikan karakter juga digunakan untuk sarana sosialisasi karakter yang baik dimiliki setiap individu supaya menjadi individu yang berguna dilingkungannya (Rondli, Sriyahani, & Kuryanto, 2022). Untuk mempertahankan karakter diperlukan generasi bangsa yang peduli dengan budaya yang tidak membedakan antara bangsa yang satu dengan bangsa yang lainnya. Untuk menjaga eksistensi suatu bangsa, terutama dilingkungan pendidikan perlu membangun karakter dengan mengamalkan Pancasila dan UUD 1945.

Pancasila merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan peserta didik yang berkarakter, dimana nilai-nilai yang terkandung didalamnya sesuai dengan hati nurani bangsa Indonesia yang bersumber dari kepribadian bangsa. Fajrie (2022) mengungkapkan nilai-nilai Pancasila menjadi penghubung dan pendorong dalam upaya melestarikan dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia agar menjadi bukti bahwa Pancasila sesuai dengan karakter dan keinginan bangsa Indonesia, serta menjadi sumber kekuatan perjuangan bangsa Indonesia. Pancasila sangat penting bagi kita di era perkembangan zaman yang semakin pesat ini sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam era perkembangan budaya modern yang pesat, konten edukatif yang disajikan melalui film dianggap memiliki dampak yang lebih signifikan. Menurut Sulistyono (2021) kartun animasi termasuk dalam program yang paling disukai oleh anak-anak. Kartun memiliki peran yang penting dalam memberikan hiburan bagi anak-anak

Bagi siswa sekolah dasar, penerapan nilai-nilai Pancasila dapat berperan penting dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka menjadi individu yang sejalan dengan prinsip-prinsip Pancasila, terutama dalam nilai ketiga, yaitu kesiapan untuk menghadapi berbagai pengaruh negatif dari era global yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila, terutama nilai ketiga yang mengacu pada Persatuan Indonesia (Asmaroini, 2016).

Nilai Persatuan Indonesia mencerminkan konsep bahwa negara adalah manifestasi dari sifat dan kodrat manusia yang memiliki aspek individual dan sosial secara bersamaan. Ini berarti bahwa negara merupakan kesatuan yang hidup bersama antara berbagai komponen, seperti suku, ras, golongan, dan kelompok agama (Isnaini & Dewi, 2021). Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia dibuat sebagai salah satu usaha menanamkan nilai-nilai moral Pancasila kepada anak melalui contoh konkret mengikuti upacara 17 Agustus untuk memperingati Upacara Kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Novia, Muchtar, dan Maharani (2023) dengan judul "Representasi Nilai-nilai Pancasila dalam Film Animasi Battle Of Surabaya" meunjukkan hasil bahwa film Animasi Battle of Surabaya terdapat representasi nilai-nilai Pancasila. Adegan-adegan, perkataan tokoh maupun tindakan tokoh menunjukkan atas motivasi, persahabatan, serta perjuangan dan nasionalisme.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memilih film Adit dan sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia adalah karena dalam film ini memberikan edukasi positif yang terkait dengan nilai persatuan melalui beberapa tokoh yang berbeda-beda karakter. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Nilai-

nilai Persatuan Yang Terkandung Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi. Analisis isi melibatkan studi terhadap media dalam konteksnya melalui interpretasi terhadap isi media yang sedang diteliti (Sugiyono, 2022). Secara umum, analisis isi bertujuan untuk mengungkap berbagai informasi yang tersembunyi di balik data yang disajikan dalam media atau teks. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan dan analisis isi suatu teks atau media, yang mencakup kata-kata, makna, gambar, simbol, ide, tema, atau berbagai pesan yang dapat dikomunikasikan (Afrizal, 2016).

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap waktu yang berbeda: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Tahap perencanaan dimulai pada Januari 2023, pelaksanaan penelitian dilakukan pada Agustus 2021, dan tahap pelaporan dijadwalkan pada September 2023. Fokus penelitian adalah objek kajian, yaitu film animasi "Adit dan Sopo Jarwo Episo Upacara Kemerdekaan". Sumber data terdiri dari dua jenis: data primer dan data sekunder. Data primer untuk penelitian melibatkan film "Adit dan Sopo Jarwo", sedangkan data sekunder mencakup jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data untuk penelitian ini melibatkan berbagai metode, termasuk observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui proses pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi terkait nilai-nilai persatuan yang ada dalam alur cerita Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan, peneliti mengidentifikasi adanya representasi nilai persatuan sesuai dengan pandangan Hermawan (2019). Representasi tersebut mencakup aspek-aspek seperti kebersamaan, kekompakan, menghargai perbedaan, sikap penghormatan, dan menjunjung tinggi terhadap nilai-nilai persatuan.

1. Kebersamaan

Dalam film animasi "Adit dan Sopo Jarwo", terdapat representasi yang kuat tentang nilai-nilai kebersamaan, persatuan, dan semangat gotong royong dalam merayakan Upacara Kemerdekaan Indonesia. Film ini menggambarkan dengan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai kebersamaan tumbuh dan terurai melalui serangkaian peristiwa yang diilhami oleh semangat untuk merayakan kemerdekaan di sebuah desa. Awalnya, Adit, Dennis, dan Kak Lee Mei bergabung dengan sinergi untuk membersihkan bendera

merah putih yang ternoda, menunjukkan semangat gotong royong dan persatuan dalam menghadapi tugas tersebut. Adit mengusulkan inovasi yang cemerlang untuk melibatkan teman-teman dan warga desa dalam memeriahkan upacara di lapangan terbuka. Namun, saat Dennis menghadapi kesulitan teknis sebagai pembawa bendera, Adit berperan sebagai pemandu arah yang menginspirasi persatuan dengan memberikan arahan yang tepat. Meskipun muncul tantangan tak terduga, semangat bersama tetap mempertahankan semarak acara.

Hasil dari penelitian ini menggambarkan nilai-nilai kebersamaan, persatuan, dan kerjasama yang tercermin dalam alur cerita. Film ini mengajarkan tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam merayakan perjuangan dan kebebasan negara. Film ini menunjukkan bahwa kolaborasi dan dukungan antara individu dapat mengatasi hambatan dan menciptakan momen berarti dalam memperingati kemerdekaan dan nilai-nilai nasional.

Terkait dengan tokoh dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo, mereka mencerminkan nilai kebersamaan yang sejalan dengan pandangan Budi Hermawan (2019). Budi menjelaskan bahwa kebersamaan adalah sikap saling memperhatikan dalam usaha bersama menghadapi situasi dan tantangan. Rasa peduli ini penting dalam menjaga kesatuan dan memelihara hubungan yang baik di antara individu, mencegah timbulnya sikap acuh dan kurang perhatian di antara mereka.

2. Kekompakan

Dalam film animasi "Adit dan Sopo Jarwo", nilai kekompakan menjadi elemen sentral yang menggerakkan perkembangan alur cerita serta interaksi antara karakter-karakter. Pada awalnya, saat Adit, Dennis, dan Kak Lee Mei bekerja bersama dalam membersihkan bendera, aksi ini mencerminkan kolaborasi dan semangat gotong royong dalam menghadapi tugas yang membutuhkan usaha bersama. Gagasan inovatif Adit untuk mengadakan Upacara Bendera membawa bersatu seluruh teman dan warga desa dalam merayakan momen berarti.

Di tengah perjalanan upacara, ketika Dennis mengalami kesulitan, Adit memberikan panduan yang menunjukkan kekuatan kerjasama dalam menghadapi hambatan. Saat muncul situasi darurat, semua individu bergabung untuk menjaga semarak upacara, menunjukkan kemampuan bersama dalam mengatasi tantangan. Puncaknya terjadi saat upacara berjalan sukses, mencerminkan hasil nyata dari kerjasama dan dukungan yang diberikan. Hal ini diilustrasikan dalam dialog pada menit ke 6:08 sebagai berikut:

(Bendera merah putih dikibarkan dan upacara berlangsung dengan khidmat)

Pak Sanip: "Tegak.. Grak!"

Adit: "Tegak, Grak!"

Adit dan teman-teman: "Yeyyyy kita berhasil!!"

Keseluruhan inti cerita dalam episode ini dengan jelas menggambarkan bahwa kekompakan merupakan dasar yang penting dalam mencapai tujuan bersama, mengatasi tantangan dengan keyakinan, serta merayakan pencapaian dengan semangat berkolaborasi. Putri (2018) juga mengungkapkan bahwa kekompakan adalah kondisi di mana anggota kelompok bekerja bersama secara harmonis, memberi dukungan satu sama lain, dan berkolaborasi secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.

3. Menghargai perbedaan

Dalam film animasi "Adit dan Sopo Jarwo," pesan mengenai menghargai perbedaan menjadi aspek utama dalam perkembangan cerita. Saat Adit dan Dennis bergabung dengan Kak Lee Mei dalam membersihkan bendera, ketiganya merepresentasikan latar belakang dan kemampuan yang beragam. Meskipun memiliki perbedaan, mereka tetap bekerja bersama dengan saling melengkapi, menegaskan pentingnya menghargai kontribusi unik setiap individu dalam mencapai tujuan bersama yang ditunjukkan pada menit ke 0:20 dalam dialog:

Baba Chang: "Haya.. banyak juga bunda belanjanya ya dit"

Adit: "Iya, bah. Lagi banyak pesenan"

Baba Chang: "Ah syukurlah, banyak kangatu bunda"

Baba Chang: "Bawa apaan itu mad?"

Mamad: "Ini bah, bendera. Disuruh bersihin sama pak haji"

Mamad: "Mei, tolong cuciin benderanya ya, kotor banget nih."

Mei: "Boleh"

Adit: "Adit bantu ya kak lee me"

Denis: "Denis juga kak lee mei"

Mei: "Ok"

Dalam narasi ini, penghormatan terhadap perbedaan muncul sebagai dasar penting dalam merayakan pluralitas pendapat, kemampuan, dan konteks kehidupan. Ini menekankan bagaimana keragaman dapat menjadi sumber kekuatan yang memperkaya perjalanan menuju kesuksesan dan persatuan. Hal ini sejalan dengan pandangan Azzahrah (Azzahrah & Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa sikap menghormati perbedaan adalah sikap yang penting bagi semua individu terhadap siapa pun yang turut berkontribusi dalam keragaman Indonesia. Sikap ini memiliki efek positif yang signifikan terhadap kesatuan negara dan harmoni dalam berkomunitas.

Dengan menghargai perbedaan, konflik yang tidak diharapkan dapat dihindari.

4. Sikap menghormati

Dalam film animasi "Adit dan Sopo Jarwo," sikap menghormati tercermin sebagai faktor yang membentuk dinamika antar karakter dan atmosfer cerita. Saat Adit, Dennis, dan Kak Lee Mei membersihkan bendera, aksi tersebut tidak hanya membersihkan kain semata, tetapi juga menggambarkan penghormatan terhadap simbol-simbol nasional yang mewakili persatuan dan kemerdekaan. Usulan Adit untuk mengadakan Upacara Bendera menunjukkan penghargaan yang mendalam terhadap nilai sejarah yang diwakili oleh bendera merah putih. Hal ini menegaskan bahwa penghormatan terhadap simbol-simbol nasional merupakan bentuk cinta tanah air dan semangat nasionalisme yang tercermin pada menit ke 1:59 dalam dialog berikut:

Denis: "Kak lee mei, kenapa sih bendera kita merah putih?"

Mei: "selain arti merah itu berani, dan putih itu suci, ternyata banyak juga loh arti dari makna merah dan putih. Merah melambangkan raga manusia. Putih melambangkan jiwa manusia"

Adit: "Darah kita merah, tulang kita putih, gitu kan kak?"

Mei: "Yups"

Denis: "Matahari itu merah, dan bulan itu putih"

Mei: "Dan masih banyak hal lagi yang bikin kita bangga terhadap bendera kita"

Adit: "Kak lee mei, gimana kalau kita latihan upacara bendera di lapangan?"

Mei: "Ok"

Ketika Dennis menghadapi kesulitan membawa bendera selama upacara, tindakan Adit yang memberikan arahan bukan hanya bantuan teknis, melainkan juga mencerminkan penghormatan terhadap martabat dan tanggung jawab Dennis sebagai pembawa bendera. Ini pada gilirannya melambangkan penghormatan terhadap simbol kemerdekaan dan keragaman dalam masyarakat.

Asfar (2019) mengungkapkan bahwa bendera adalah simbol yang secara simbolis mewakili suatu bangsa, dan karena itu, semua warga bangsa melakukan penghormatan terhadapnya. Dalam cerita ini, penghormatan terhadap bendera merah putih menjadi inti dari nilai kesatuan, identitas nasional, dan kebanggaan. Ini menjelaskan bagaimana penghargaan terhadap simbol-simbol ini meresap dalam setiap interaksi dan keputusan karakter-karakter dalam cerita.

5. Menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan

Dalam film animasi "Adit dan Sopo Jarwo," tema nilai-nilai persatuan dijelaskan secara dalam dan kuat, menciptakan dasar yang mengikat cerita dan karakter-

karakternya. Ketika Adit, Dennis, dan Kak Lee Mei bersama-sama membersihkan bendera, tindakan ini mencerminkan semangat persatuan dalam menghadapi tugas yang memiliki arti kolektif. Saat Adit mengusulkan Upacara Bendera di lapangan, respon antusias dari seluruh komunitas menunjukkan bagaimana gagasan persatuan mendorong partisipasi aktif dari berbagai kalangan.

Tantangan yang dihadapi oleh Dennis mendorong Adit untuk memberikan arahan yang menggambarkan bagaimana semangat saling mendukung dapat melampaui batas individu demi menjaga kesatuan tujuan. Ketika situasi darurat muncul, respon terkoordinasi dari semua pihak menunjukkan bahwa semangat persatuan mampu mengatasi hambatan dan kebutuhan pribadi dalam menjaga kelancaran upacara. Puncaknya, kesuksesan dan meriahnya upacara menjadi bukti konkret bagaimana kerjasama dan semangat persatuan menghasilkan pencapaian bersama yang membangkitkan rasa kebanggaan.

Dalam cerita ini, nilai-nilai persatuan bukan sekadar topik pembicaraan, melainkan menjadi elemen sentral yang membentuk interaksi karakter dan perkembangan cerita. Ini mengilustrasikan bahwa semangat kesatuan adalah kekuatan utama dalam merayakan prestasi, perayaan, dan makna nasional. Pandangan ini sejalan dengan pandangan Lestari (2018) yang menyatakan bahwa persatuan adalah kondisi di mana individu atau kelompok dengan latar belakang, pandangan, atau identitas yang berbeda bersatu secara harmonis untuk mencapai tujuan bersama dan menjaga integritas dalam komunitas atau negara. Ini melibatkan semangat kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, dan usaha untuk menjaga harmoni serta integritas dalam masyarakat.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini dengan jelas menunjukkan bagaimana nilai persatuan tercermin dalam alur cerita Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia. Melalui analisis isi sinopsis film, tema persatuan diungkapkan secara kuat dan konsisten dalam berbagai tahapan cerita.

Dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode Upacara Kemerdekaan Indonesia, nilai persatuan seperti kebersamaan, kekompakan, menghargai perbedaan, serta menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan, tercermin dalam hal-hal berikut:

- 1) Kebersamaan menjadi inti dalam cerita ini. Karakter utama seperti Adit, Dennis, dan Kak Lee Mei bekerja bersama untuk mencapai tujuan merayakan Upacara Kemerdekaan.

Kerja sama mereka dalam persiapan menggambarkan semangat bersama menuju suksesnya perayaan.

- 2) Kekompakan juga menjadi elemen penting. Meskipun dihadapkan pada tantangan dan konflik, karakter-karakter ini tetap bekerja sama untuk mengatasi hambatan dan mencapai kesuksesan. Contohnya, saat Adit memberikan panduan kepada Dennis dalam menghadapi kesulitan mengibarkan bendera.
- 3) Menghargai terhadap perbedaan terlihat saat Adit mengusulkan Upacara Bendera di lapangan. Meskipun terdapat perbedaan pendapat, karakter-karakter ini menghormati sudut pandang masing-masing dan berupaya mencari solusi bersama. Ini mencerminkan pentingnya menghormati diversitas pandangan untuk mencapai persatuan.
- 4) Penghormatan dan penghargaan terhadap nilai-nilai persatuan mencapai puncaknya dalam momen klimaks dan akhir cerita. Upacara berjalan sukses, menggambarkan bagaimana semangat persatuan dan kolaborasi dapat mengatasi tantangan. Momen ini menandai hasil akhir yang membanggakan dari usaha dan kerja sama yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asfar, Irfan Tausan. (2019). *Analisis Naratif, Analisis Konten dan Analisis Semiotik*. (January). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Asmaroini, Ambiro Puji. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>
- Azzahrah, Azka Aulia, & Dewi, Dinie Anggraeni. (2021). Toleransi Pada Warga Negara di Indonesia Berlandaskan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(6), 1–6. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/229>
- Hermawan, Sabar Budi, & Atno. (2019). Implementasi Nilai Persatuan di SMA Negeri 1 Lasem Pada Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2017/2018 Pokok Bahasan Materi Sumpah Pemuda. *Historia Pedagogia*, 8(1), 33–41. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/hp%0AImplementasi>
- Isnaini, Putri Nur, & Dewi, Dinie Anggraenie. (2021). Upaya Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 322–328. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1344>

- Lestari, Eva Faradina Putri. (2018). *Nilai-nilai Edukatif dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo di MNC TV dan Pemanfaatnya Pada Pembelajaran Drama Komedi di Sekolah Dasar*.
- Rofi'ie, Abdul Halim. (2017). PENDIDIKAN KARAKTER ADALAH SEBUAH KEHARUSAN. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2017.001.01.7>
- Rondli, Wawan Shokib, Sriyahani, Yanika, & Kuryanto, Mohammad Syaffruddin. (2022). Pendidikan Karakter melalui Permainan Tradisional di Desa Sitimulyo. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4416–4423. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.946>
- Sayekti, Alina Ningrum, Fajrie, Nur, & Fardani, Much. Arsyad. (2022). Nilai Religius Dan Toleransi Dalam Film Animasi "Nusa Dan Rara." *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 10–19. <https://doi.org/10.24176/jino.v5i1.7455>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, Arif, & Rohman, Mohammad Arifian. (2021). Penciptaan Film Seri Animasi "Sahabat Pancasila" sebagai Media Pendidikan Moral Pancasila di Kanal Youtube. *Rekam*, 17(2), 101–112. <https://doi.org/10.24821/rekam.v17i2.5197>